



Strategi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa RA Bait Al-Arqam

Maulia Rahmawati¹, Vika Nurul Mufidah²

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia¹⁻²,

Email Korespondensi: mauliarahma606@gmail.com¹, mvikanurul@gmail.com²

Article received: 30 Januari 2025, Review process: 16 Februari 2025,

Article Accepted: 21 Maret 2025, Article published: 01 April 2025

ABSTRACT

Parental involvement in the educational process accompanied by direction and learning assistance is a strong foundation for students in achieving academic achievement at school. This study aims to analyze parental involvement strategies in improving students' academic achievement at RA Bait Al-Arqam. This research uses a descriptive qualitative approach with an observation method that involves in-depth interviews using semi-structured as a data collection technique. The research subjects consisted of parents, teachers and madrasah head who provided insight into the role and involvement of parents in the teaching and learning process. The results showed that parental involvement is very influential on students' academic achievement. Some of the strategies identified include: (1) regular communication between parents and teachers, (2) active participation in school activities, and (3) emotional support and motivation to learn at home. The study also found challenges in parental involvement, such as busy work schedules and a lack of understanding of the importance of their role in their children's education. From these findings, it is recommended that schools develop programs that facilitate further parental involvement and provide training on effective ways to support children's education at home.

Keywords: Strategy, Parental Involvement, Academic Achievement.

ABSTRAK

Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan yang disertai dengan pengarahan dan pendampingan belajar merupakan dasar yang kuat bagi siswa dalam mencapai prestasi akademik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai strategi keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di RA Bait Al-Arqam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi yang melibatkan wawancara mendalam yaitu menggunakan semi terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian terdiri dari orang tua siswa, guru dan kepala madrasah yang memberikan wawasan mengenai peran serta keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Beberapa strategi yang diidentifikasi meliputi: (1) komunikasi rutin antara orang tua dan guru, (2) partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, dan (3) dukungan emosional serta motivasi belajar di rumah. Penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam keterlibatan orang tua, seperti kesibukan kerja dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Dari temuan ini, disarankan agar sekolah mengembangkan program yang memfasilitasi

keterlibatan orang tua lebih lanjut dan memberikan pelatihan tentang cara efektif untuk mendukung pendidikan anak di rumah.

Kata Kunci: Strategi, Keterlibatan Orang Tua, Prestasi Akademik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai (Haris, 2015). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pristiwanti et al., 2022).

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu. Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan tidak hanya terbatas pada proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga mencakup pengalaman hidup yang membentuk pola pikir dan sikap seseorang. Makna pendidikan dimaknai sebagai upaya untuk mempersiapkan individu agar mampu beradaptasi dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan memberikan landasan bagi pengembangan potensi diri setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk memahami dunia di sekitarnya, serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup. Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika, sehingga individu tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian sosial.

Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual dan keterampilan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam sebagaimana pendidikan dalam konteks pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan sebagai suatu proses atau usaha yang dilakukan secara sadar untuk membina, mengarahkan dan mengembangkan secara optimal fitrah atau potensi manusia dalam segenap aspek, baik jasmani maupun rohani berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat dengan memerankan fungsinya sebagai Abdullah dan Khalifatullah (Fitriana, 2020). Pendidikan agama Islam berperan penting dalam keberlangsungan hidup manusia karena menjadi panduan dalam membedakan antara yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam membantu manusia menjalani hidup sesuai dengan prinsip-prinsip yang diridhai Allah SWT.

Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orang tua dianggap sebagai salah satu faktor yang signifikan dalam memengaruhi prestasi akademik siswa. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam konteks ini karena mereka adalah pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka. Mereka memberikan dasar yang kuat untuk pembelajaran dan pembentukan karakter anak (Alfira & Siregar, 2024). Dengan menciptakan suasana rumah yang mendukung, orang tua dapat membuat anak merasa nyaman untuk belajar dan bereksplorasi (Putro et al., 2020). Istilah strategi menurut bahasa berasal dari Bahasa Yunani yakni dari kata *strategos* yang memiliki arti usaha yang digunakan dalam mencapai kemenangan pada suatu peperangan. Sedangkan secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan (Hakim et al., 2021). Dalam pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai pendekatan sistematis yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini mencakup berbagai metode dan teknik yang diterapkan oleh pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa. Dengan demikian, strategi tidak hanya berfungsi sebagai panduan tindakan, tetapi juga sebagai alat untuk mengevaluasi dan menyesuaikan langkah-langkah yang diambil agar sesuai dengan perubahan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi dalam proses pendidikan.

Prestasi akademik siswa sering kali dijadikan ukuran keberhasilan sistem pendidikan dan gambaran tentang kualitas pembelajaran di sekolah. Beberapa faktor, seperti dukungan emosional, bimbingan belajar, dan motivasi dari orang tua, dapat membantu siswa untuk lebih baik dalam menghadapi tantangan di bidang akademik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan keterlibatan mereka dalam proses belajar anak secara langsung berkorelasi dengan pencapaian akademik yang lebih tinggi. Maka, upaya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa perlu mempertimbangkan keterlibatan orang tua sebagai komponen kunci dalam strategi pendidikan. Moeliono (Rozalia, 2017) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dikelompokkan menjadi prestasi akademik dan prestasi non akademik. Prestasi akademik adalah hasil akhir yang diperoleh siswa setelah belajar dalam periode tertentu, yang biasanya ditunjukkan dengan angka atau simbol tertentu (Suryabrata, 2005). Tinggi rendahnya prestasi akademik siswa sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang mereka jalani. Untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik, penting adanya kerja sama antara orang tua dan guru. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu mendidik anak-anak agar mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, kerjasama antara orang tua dan guru sangat diperlukan (Yanti & Rivaie, 2013). Proses belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini dibagi menjadi dua kategori: faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen mencakup kondisi fisik dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksogen meliputi pengaruh dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Keluarga memiliki

pengaruh penting terhadap keberhasilan belajar anak. Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam proses pendidikan anak. Orang tua berperan sebagai pendidik dalam keluarga (Novrinda et al., 2017).

Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor yang secara konsisten dikaitkan dengan peningkatan prestasi akademik anak. Menurut Hawes & Jesney (Tolada, 2012) keterlibatan orang tua merupakan partisipasi orang tua dalam pendidikan dan pengalaman anaknya. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua merupakan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak baik di sekolah maupun di tempat lain yang dapat mendukung kemajuan anak. Keterlibatan orang tua merupakan proses yang meliputi sikap, nilai-nilai, dan praktik orang tua dalam mendukung pendidikan anaknya. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran keluarga untuk mendukung siswa dalam pembelajarannya. Menurut NCES (*National Center for Education Statistics*), siswa yang melibatkan orang tua mereka dalam membimbing cenderung memperoleh rata-rata nilai yang lebih baik di sekolah (Ulfathana, 2023). Hasil yang konsisten menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri mereka. Siswa merasa didukung dan terdorong untuk lebih baik dalam belajar jika orang tua mereka berpartisipasi dalam kegiatan akademik, seperti membantu mengerjakan tugas rumah, menghadiri pertemuan sekolah, dan berbicara tentang kemajuan akademik mereka.

Orang tua juga dapat membantu siswa memahami pentingnya tanggung jawab dan kemandirian dengan cara sederhana, seperti membimbing mereka untuk mengatur jadwal belajar, menyelesaikan tugas sekolah, dan merencanakan persiapan menghadapi ujian (Pangastuti et al., 2020). Dengan cara ini, siswa akan belajar keterampilan manajemen diri yang penting untuk masa depan mereka. Mereka tidak hanya akan tahu bagaimana mengatur aktivitas akademis, tetapi juga akan memperoleh disiplin dan keterampilan yang bermanfaat dalam berbagai aspek kehidupan di kemudian hari (Na'im & Ahsani, 2021). Dengan bimbingan dan dorongan yang terus diberikan orang tua, siswa akan belajar bagaimana merencanakan aktivitas, menetapkan tujuan yang dapat dicapai, dan menilai seberapa jauh mereka telah berkembang (AGUSTINE, 2018). Keterampilan ini akan membekali mereka dengan kepercayaan diri dan ketahanan yang sangat berharga saat mereka menghadapi situasi yang lebih kompleks, tidak hanya saat sedang dalam bangku sekolah, tetapi juga dalam pendidikan lanjutan nantinya, atau di dunia kerja, dimana kemampuan untuk mengatur diri dan beradaptasi dengan perubahan sangatlah penting (Burhamzah et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua, guru, dan kepala madrasah, penelitian ini menemukan bahwa keterlibatan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa di RA Bait Al-Arqam. Para orang tua yang aktif berpartisipasi dalam pendidikan anak-anak mereka, baik melalui komunikasi rutin dengan guru maupun dukungan emosional di rumah, mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti kesibukan kerja dan kurangnya pemahaman tentang

peran mereka, temuan ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, keterlibatan orang tua dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah mengembangkan program-program yang dapat memfasilitasi keterlibatan orang tua lebih lanjut dan memberikan pelatihan tentang cara efektif untuk mendukung pendidikan anak di rumah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nazir, 2005). Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Hal ini karena peneliti berinteraksi langsung dengan responden atau objek penelitian dan memiliki kemampuan untuk memahami realitas yang terjadi di lapangan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam tentang strategi keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di RA Bait Al-Arqam.

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga narasumber utama yaitu orang tua siswa, guru dan kepala madrasah yang diwawancarai pada Senin, 13 Januari 2025 bertempat di RA Bait Al-Arqam. Wawancara tersebut bertujuan untuk mengetahui upaya orang tua yang berperan dalam mendukung pengembangan akademik anak-anak mereka. Dokumentasi yang diambil berupa video dan foto dengan narasumber. Data yang diambil dari wawancara kemudian dianalisis berdasarkan teori keterlibatan orang tua dalam mendukung prestasi akademik siswa. Dengan demikian, observasi ini mengungkapkan dan menggali data tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi akademik siswa yang bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan apa adanya yang sesuai dengan kenyataan menggunakan latar alamiah, penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan fenomena keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam mendukung pendidikan anak, serta dampak dari keterlibatan tersebut terhadap prestasi akademik siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berkaitan dengan strategi keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa ra bait al-arqam, peneliti paparkan sebagai berikut:

A. Strategi Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Siswa

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa didefinisikan sebagai semua jenis aktivitas orang tua yang dilaksanakan guna mendukung kegiatan belajar siswa. Aktivitas ini dapat melalui kerjasama dengan guru, masyarakat, atau antar anggota keluarga, dan dilakukan di rumah maupun di sekolah (Irwan et al., 2023). Menurut Fantuzzo (Sulistiani et al., 2019) terdapat tiga jenis keterlibatan orang tua

dalam pendidikan anak. Pertama, keterlibatan pendidikan di sekolah, yang mencakup aktivitas dan perilaku orang tua yang dilakukan bersama anak di lingkungan sekolah, seperti ikut serta dalam kegiatan rekreasi kelas atau bertemu dengan orang tua lain untuk merencanakan acara. Kedua, keterlibatan pendidikan di rumah, yang menunjukkan dukungan aktif orang tua terhadap lingkungan belajar anak di rumah, misalnya dengan menyediakan tempat belajar atau terlibat dalam kegiatan belajar anak. Ketiga, hubungan rumah-sekolah yang menggambarkan komunikasi antara orang tua dan sekolah mengenai perkembangan dan pembelajaran anak. Keterlibatan dalam aspek ini dapat terlihat dari inisiatif orang tua untuk bertanya kepada guru tentang kesulitan belajar anak atau hal-hal yang perlu dilakukan di rumah untuk mendukung pembelajaran mereka.

Prestasi akademik menurut Bloom (Azwar, 2005) yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Prestasi akademik juga dimaknai dengan seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*) yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana para siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari (Suryabrata, 1984). Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil dari kegiatan belajar untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan pelajaran yang diajarkan serta mengungkapkan keberhasilan yang dicapai oleh orang tersebut.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara dari narasumber serta observasi dan dokumentasi adalah sebagai berikut.

1. Komunikasi Rutin antara Orang Tua dan Guru

Komunikasi yang efektif antara orang tua dan guru sangat penting dalam memantau perkembangan akademik anak. Orang tua yang rutin berkomunikasi dengan guru dapat mengetahui perkembangan dan kebutuhan belajar anak, sehingga dapat memberikan dukungan yang sesuai. Komunikasi antara orang tua dan guru sangat penting dalam memastikan anak-anak tetap termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran (Eliyanti et al., 2023). Untuk memahami pertumbuhan, tantangan dan kemajuan anak, orang tua harus membangun hubungan yang kuat dengan instruktur sekolah. Laporan kemajuan, konferensi guru dan orang tua, atau bentuk komunikasi lainnya dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut. Dengan cara ini, orang tua dapat bekerjasama dengan guru untuk membantu pembelajaran anak-anak di rumah dan mempelajari apa yang dipelajari anak mereka di sekolah (Rahmawati, 2022).

Hasil penelitian (Aminati et al., 2022) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memberikan pengaruh yang positif. Penelitian ini menegaskan bahwa ketika orang tua aktif berpartisipasi dalam proses pendidikan, mereka tidak hanya berfungsi sebagai pendukung, tetapi juga sebagai pendorong utama bagi anak-anak mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Keterlibatan ini mencakup berbagai bentuk, mulai dari komunikasi rutin dengan guru, membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, hingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Senin, 13 Januari 2025 dengan orang tua siswa Ananda Ahmad Zafran Van Hansen, diperoleh informasi bahwa orang tua merasa terlibat dalam pendidikan anak apabila ada saluran komunikasi yang terbuka. Seperti yang disampaikan beliau:

"Saya merasa lebih percaya diri untuk membantu anak saya belajar ketika saya tahu apa yang mereka pelajari di sekolah. Misalnya, jika ada tugas atau proyek, saya bisa memberikan dukungan yang lebih baik dan memastikan mereka memahami materi tersebut."

Pernyataan ini menekankan bahwa pemahaman orang tua tentang kurikulum tidak hanya membantu mereka dalam memberikan bimbingan akademik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berinteraksi dengan anak-anak mengenai pendidikan.

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan salah satu guru RA Bait Al-Arqam, Ibu Hj. Neneng Puspasari S.Pd.I. pada Senin, 13 Januari 2025 diperoleh informasi bahwa komunikasi yang rutin dilakukan antara orang tua dan guru sangat berperan dalam memantau perkembangan akademik siswa. Beliau mengungkapkan bahwa:

"Komunikasi yang terbuka dan teratur antara orang tua dan kami sebagai guru sangat penting. Dengan adanya komunikasi ini, kami dapat saling bertukar informasi mengenai kemajuan anak-anak di sekolah. Misalnya, jika ada anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, orang tua bisa segera memberi tahu kami sehingga kami dapat memberikan bantuan yang diperlukan."

Ibu Neneng juga menambahkan bahwa komunikasi tidak hanya terbatas pada masalah akademik. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada aspek perkembangan karakter dan sosial anak. Beliau menekankan pentingnya pertemuan rutin dengan orang tua untuk membahas perkembangan siswa secara menyeluruh, karena komunikasi yang baik antara guru dan orang tua adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa.

Hal ini disampaikan melalui pernyataannya:

"Kami juga membahas perilaku dan perkembangan sosial anak. Ketika orang tua terlibat aktif dalam komunikasi, mereka lebih memahami bagaimana cara mendukung anak mereka di rumah. Juga dengan mengadakan pertemuan yang terjadwal antara guru dan orang tua kami bisa menjelaskan kurikulum yang diajarkan serta mendiskusikan cara-cara orang tua agar dapat membantu anak belajar di rumah."

2. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Sekolah

Orang tua berperan aktif dalam berbagai acara sekolah, termasuk perkumpulan orang tua, acara olahraga, pameran seni, dan kegiatan sukarela. Keterlibatan ini memperkuat hubungan antara keluarga dan sekolah serta memberikan teladan yang baik untuk anak mengenai bemaknanya suatu pendidikan (Natsir et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Senin, 13 Januari 2025 dengan Kepala Madrasah RA Bait Al-Arqam, Ibu Mintarsih, S.Pd. diperoleh informasi mengenai pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Hal ini ditunjukkan melalui pernyataannya:

"Kami selalu mendorong orang tua untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Dengan kerjasama yang baik, kami dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa. Ketika orang tua terlibat dalam kegiatan seperti acara pentas seni atau pertemuan rutin, anak-anak merasa bangga dan lebih termotivasi untuk belajar. Kami melihat bahwa anak-anak yang orang tuanya aktif berpartisipasi cenderung lebih percaya diri dan antusias dalam mengikuti pembelajaran."

Informasi tersebut menunjukkan bahwa kerjasama antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk membantu perkembangan dan motivasi belajar anak. Keterlibatan ini tidak hanya membuat anak lebih percaya diri, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang positif. Dengan dukungan dari orang tua, anak-anak dapat lebih mudah menghadapi tantangan di sekolah dan menunjukkan semangat yang lebih besar dalam belajar.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan orang tua Ananda Arshinta Kirania yang dilaksanakan pada Senin, 13 Januari 2025 terungkap bahwa partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa:

"Saya selalu berusaha untuk hadir di setiap acara sekolah, seperti pentas seni dan pertemuan orang tua. Saya percaya bahwa kehadiran saya dapat memberikan dukungan bagi anak saya dan menunjukkan bahwa pendidikan sangat penting. Melalui kegiatan seperti pentas seni, saya melihat anak saya menjadi lebih percaya diri dan antusias dalam belajar. Ketika saya hadir, saya juga bisa berbicara dengan guru dan mendapatkan informasi tentang perkembangan anak saya. Ini membantu saya untuk lebih fokus dalam mendukung belajar anak di rumah."

Pernyataan ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua tidak hanya memberikan manfaat bagi anak secara individu, tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik untuk anak-anak.

Hasil penelitian menurut Natsir (2018) menjelaskan bahwa kerjasama antara orang tua dan guru merupakan elemen krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan anak. Dalam konteks pendidikan, orang tua dan guru memiliki peran yang saling melengkapi; orang tua bertanggung jawab atas pendidikan di rumah, sementara guru berperan di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua terlibat aktif dalam proses pendidikan, seperti dengan berkomunikasi secara rutin dengan guru dan mendukung kegiatan belajar di rumah, hasil akademik anak cenderung meningkat.

3. Dukungan Emosional serta Motivasi Belajar di Rumah

Dukungan emosional serta motivasi belajar di rumah oleh orang tua memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik anak. Anak-anak yang menerima dukungan emosional dan motivasi dari orang tua cenderung memiliki

sikap positif terhadap belajar dan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang baik. Peran orang tua sebagai pemberi motivasi sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Senin, 13 Januari 2025 dengan orang tua Ananda Adawiyah, diperoleh informasi mengenai anak-anak yang mendapatkan dukungan emosional yang kuat dari orang tua cenderung memiliki sikap positif terhadap belajar dan lebih termotivasi untuk mencapai prestasi yang baik. Seperti yang disampaikan beliau:

"Saya selalu berusaha untuk bermain dan belajar bersama anak saya di rumah. Saya mendengarkan cerita-ceritanya tentang kegiatan di sekolah dan memberikan pujian setiap kali ia berhasil melakukan sesuatu."

Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran emosional orang tua dapat menciptakan rasa aman bagi anak, yang sangat penting untuk proses belajar. Dengan cara ini, anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar dan bereksplorasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka di sekolah.

Sementara itu, berdasarkan wawancara dengan salah satu guru RA Bait Al-Arqam, Ibu Hj. Neneng Puspasari S.Pd.I. pada Senin, 13 Januari 2025 diperoleh informasi bahwa pentingnya dukungan emosional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti yang disampaikan beliau:

"Ketika orang tua terlibat dalam kegiatan belajar di rumah, seperti membaca cerita atau bermain edukatif, saya melihat anak-anak menjadi lebih antusias dan percaya diri saat berada di kelas."

Beliau menambahkan:

"Saya sering mendengar anak-anak bercerita tentang bagaimana orang tua mereka membantu mereka belajar. Ketika mereka merasa didukung di rumah, mereka lebih berani untuk bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi di kelas."

Hal ini menunjukkan bahwa penguatan positif dari orang tua tidak hanya meningkatkan semangat belajar anak-anak, tetapi juga membantu mereka merasa lebih nyaman dan berani untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan dukungan tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran dan mencapai hasil akademik yang lebih baik. Dukungan emosional yang diberikan orang tua di rumah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kognitif dan sosial anak, sehingga sangat berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mereka.

Menurut Santrock (2007), ketika waktu dan energi orang tua lebih banyak dihabiskan untuk orang lain atau hal lain daripada untuk anaknya, motivasi anak mungkin akan menurun tajam. Beberapa hal positif yang dapat dilakukan orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak antara lain; mengenal betul anak dan memberi tantangan dan dukungan dalam kadar yang tepat, memberikan suasana emosional yang positif, dan menjadi model perilaku yang memberi motivasi, misalnya bekerja keras dan gigih menghadapi tantangan. Selain praktik

pengasuhan umum, orang tua dapat memberikan pengalaman spesifik di rumah untuk membantu murid menjadi lebih termotivasi.

Hal ini sejalan dengan temuan Dhitaningrum (2013) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi mengenai dukungan emosional orang tua dengan motivasi belajar siswa. Hubungan antara persepsi dukungan emosional orang tua dengan motivasi belajar bersifat positif, yang berarti semakin positif persepsi dukungan emosional orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin negatif persepsi dukungan emosional orang tua, maka semakin rendah motivasi belajar siswa.

Jadi, strategi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Melalui kolaborasi yang erat antara orang tua dan sekolah, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa. Berikut adalah pembahasan detail dari masing-masing aspek berdasarkan temuan penelitian:

1. Komunikasi Rutin antara Orang Tua dan Guru

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi rutin antara orang tua dan guru sangat penting dalam memantau perkembangan akademik siswa. Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan guru dapat lebih memahami apa yang dipelajari anak-anak mereka di sekolah, sehingga dapat memberikan dukungan yang lebih baik di rumah. Hal ini diperkuat oleh wawancara dengan orang tua Ananda Ahmad Zafran Van Hansen, yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membantu anak belajar ketika mengetahui materi yang diajarkan di sekolah. Selain itu, guru juga menekankan bahwa komunikasi yang terbuka dan teratur memungkinkan mereka untuk saling bertukar informasi mengenai kemajuan siswa, termasuk tantangan yang dihadapi anak-anak dalam belajar.

2. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Sekolah

Partisipasi aktif orang tua dalam kegiatan sekolah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Natsir (2018) yang menegaskan bahwa ketika orang tua terlibat aktif dalam proses pendidikan, seperti berkomunikasi secara rutin dengan guru dan mendukung kegiatan belajar di rumah, hasil akademik anak cenderung meningkat. Keterlibatan ini tidak hanya membantu anak-anak dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik, tetapi juga memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah, menciptakan suasana belajar yang positif, dan mendukung perkembangan karakter anak secara keseluruhan. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala Madrasah RA Bait Al-Arqam, Ibu Mintarsih, S.Pd., yang menekankan pentingnya partisipasi orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah. Beliau menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam acara-acara seperti pentas seni dan pertemuan rutin membuat anak-anak merasa bangga dan lebih termotivasi untuk belajar.

3. Dukungan Emosional serta Motivasi Belajar di Rumah

Dukungan emosional dan motivasi belajar yang diberikan orang tua di rumah memiliki pengaruh besar terhadap prestasi akademik anak. Anak-anak yang mendapatkan dukungan emosional yang kuat dari orang tua cenderung memiliki

sikap positif terhadap belajar dan lebih termotivasi untuk meraih hasil yang baik. Wawancara dengan orang tua Ananda Adawiyah menunjukkan bahwa kegiatan seperti bermain dan belajar bersama, serta memberikan pujian dapat menciptakan rasa aman bagi anak. Rasa aman ini penting untuk proses belajar, karena anak merasa didukung dan termotivasi untuk terus belajar. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Dhitaningrum (2013) mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan strategi keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa RA Bait Al-Arqam, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik. Keterlibatan ini meliputi komunikasi rutin antara orang tua dan guru, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta dukungan emosional dan motivasi belajar di rumah. Meskipun terdapat tantangan seperti kesibukan kerja dan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya peran orang tua, penelitian ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, keterlibatan orang tua dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, pengembangan program yang memfasilitasi keterlibatan orang tua dan pelatihan untuk mendukung pendidikan anak di rumah sangat dianjurkan untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada semua yang mendukung dalam penyusunan laporan ini, terutama Raudhatul Athfal Bait Al-Arqam yang memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Terima Kasih kepada dosen pembimbing yang mengarahkan peneliti dalam laporan. Peneliti juga berterima kasih kepada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam selaku wadah untuk menerbitkan karya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustine, C. K. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Sma Semen Gresik Universitas Muhammadiyah Gresik*].
- Alfira, D., & Siregar, M. F. Z. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Memajukan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 15-15.
- Aminati, K., Rokhmaniyah, R., & Chamdani, M. (2022). Pengaruh keterlibatan orang tua dalam belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas v sekolah dasar negeri sekecamatan Buluspesantren tahun ajaran 2020/2021. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1).
- Azwar, S. (2005). *Tes prestasi dan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

-
- Burhamzah, M., Fatimah, S., Asri, W. K., & Mannahali, M. (2023). Pelatihan Pengembangan Diri, Bakat, dan Kreativitas untuk Remaja di Era Global. *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(04), 737-745.
- Dhitaningrum, M. (2013). Hubungan antara persepsi mengenai dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2).
- Eliyanti, T., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11-19.
- Fitriana, D. (2020). Hakikat Dasar Pendidikan Islam. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 143-150.
- Hakim, L., Luthfiah, S. A. A., & Setiabudi, D. I. (2021). Strategi Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Sebagai Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(2), 9-14.
- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin. *Ummul Qura*, 6(2), 1-19.
- Hafisa, A. (2024). Analisis Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 28-45.
- Hera, K., Dewi, P., Indah, P., Dewi, W., Fitri, S., & Ghina, W. (2024). Pandangan Guru Terhadap Pentingnya Penilaian Hasil Karya Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 1-9.
- Indra, W. F. F. (2024). Pola Kepemimpinan Kelembagaan Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 89-100.
- Muhammad, D. I. A. A., & Djamaluddin, P. (2024). Telaah Kritis Efektivitas Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 46-57.
- Putri, N. L. (2024). Media Pembelajaran Efektif Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 10-27.
- Irwan, I., Nuryani, N., & Masruddin, M. (2023). Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 131-154.
- Na'im, Z., & Ahsani, E. L. F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 32-52.
- Natsir, N. F., Aisyah, A., Hasbiyallah, H., & Ihsan, M. N. (2018). Mutu pendidikan: kerjasama guru dan orang tua. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 8(2), 311-327.
- Nazir, M. (2005). Metode Penelitian, Bogor: Ghalia Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39-46.
-

-
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, E. F., & Kammariyati, K. (2020). Pengaruh pendampingan orangtua terhadap kemandirian dan tanggung jawab anak selama belajar dari rumah. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 132-146.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Putro, K. Z., Kurniawan, D., Amri, M. A., & Wulandari, N. (2020). Pola interaksi anak dan orangtua selama kebijakan pembelajaran di rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 124-140.
- Rahmawati, A. (2022). *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. LovRinz Publishing.
- Rozalia, M. F. (2017). Hubungan intensitas pemanfaatan gadget dengan prestasi belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 722-731.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan*, terj. Tri Wibowo BS Jakarta: Kencana.
- Sulistiani, S., Robandi, B., & Riyadi, A. R. (2019). Hubungan antara keterlibatan orang tua dalam pendidikan dengan prestasi belajar siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 57-68.
- Suryabrata, S. (1984). *Psikologi pendidikan*. Penerbit C.V. Rajawali. <https://books.google.co.id/books?id=m0axswEACAAJ>
- Suryabrata, S. (2005). *Psikologi pendidikan*. PT Rajagrafindo. <https://books.google.co.id/books?id=ewiyAQAACAAJ>
- Tolada, T. (2012). Hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar anak usia sekolah di SDIT Permata Hati, Banjarnegara. *Unpublished undergraduate's thesis*) Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.
- Ulfathana, S. A. (2023). *Kerjasama Guru PAI dan Orangtua dalam Mengoptimalkan Belajar Anak Pasca Covid-19 pada Kelas V di MIN 39 Aceh Besar Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*].
- Yanti, M., & Rivaie, W. (2013). Kerjasama Guru Dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Di SMA Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 2(6).